

Abstrak

Budaya yang sangat kental di dalam masyarakat Indonesia semakin lama semakin memudar oleh generasi millennial seiring dengan berjalannya waktu. Salah satu budaya yang diambil sebagai contoh adalah budaya sembahyang leluhur, memudar dikarenakan tidak adanya mediator untuk mempelajari budaya tersebut. Pembelajaran budaya sembahyang leluhur dapat dipraktekan langsung di salah satu bangunan sakral, yaitu krematorium dan kolumbarium. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti tipologi ruang krematorium yang cocok dengan perilaku generasi millennial dan bagaimana cara mengolah unsur suasana keruangan di dalam bangunan krematorium. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dari wawancara secara langsung, data internet dan buku, perbandingan studi preseden dan analisis sintesis. Krematorium ini dirancang untuk millennial dengan menekankan pada sebuah perjalanan yang akan dilakukan oleh para millennial. Permainan skala ruang, warna ruang, terang dan gelap ruang, dan suasana hiruk pikuk suasana di dalamnya akan menciptakan sebuah perjalanan sakral. Perjalanan ini diharapkan dapat menjadi acuan dimana para millennial dapat menyimpan sebuah pengalaman budaya dengan cara merasakan langsung suasana dan kegiatannya di setiap ruangnya yang akan menciptakan *memory* tersendiri bagi para millennial.

Kata Kunci : Krematorium, Millennial, Perilaku, Perjalanan, Suasana.

Abstract

A very thick culture in Indonesian society is increasingly fading away by the millennial generation over time. One culture that is taken as an example is the culture of ancestral prayer, fading due to the absence of mediators to study the culture. The learning of ancestral prayer culture can be practiced directly in one of the sacred buildings, namely the crematorium and the columbarium. The purpose of this study was to examine the typology of crematorium spaces that match the behavior of the millennial generation and how to process the spatial atmosphere elements in the crematorium building. The research method used is collecting data from direct interviews, internet data and books, comparison of precedent studies and synthesis analysis. The crematorium was designed for the millennial by emphasizing a journey that will be carried out by the millennials. Space scale, space colors, light and dark spaces, and the atmosphere inside will create a sacred journey. This Journey is expected to be a reference where millennials can save a cultural experience by directly sensing the atmosphere and activities in each of their spaces that will create a separate memory for the millennials.

Keywords : Atmosphere, Behavior, Crematorium, Journey, Millennials